

**PENGARUH GURU DALAM MENINGKATKAN
MINAT BELAJAR BAHASA JAWA PADA SISWA
KELAS III DI MI MA'ARIF SENDANG KABUPATEN
KULON PROGO**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan**

Disusun Oleh:

SEKARDIAH WAHYUNINGRUM

NIM : 13480014

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU
MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2020

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sekar Diah Wahyuningrum

NIM : 13480014

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Program Studi : PGMI

Menyatakan dengan ini sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan tinggi lain, dan skripsi saya ini adalah asli karya atau penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya atau penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 9 April 2020

Yang bertanda tangan di bawah ini,



Sekar Diah Wahyuningrum
NIM: 13480014

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sekar Diah Wahyuningrum
NIM : 13480014
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Dengan ini menyatakan bahwa pas foto yang diserahkan dalam daftar munaqosyah itu adalah pas foto saya yang berjilbab dan saya berani menanggung resiko dari pas foto saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat denan sebenar benarnya.
Diharapkan maklum adanya.

Yogyakarta, 9 April 2020

Yang bertanda tangan di bawah ini,



Sekar Diah Wahyuningrum

NIM: 13480014

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi/ Tugas Akhir

Lamp : -

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Sekar Diah Wahyuningrum

NIM : 13480014

Program Studi : PGMI

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Judul Skripsi : Pengaruh Peran Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Jawa pada Siswa Kelas III di MI Ma'arif Sendang Kulon Progo

sudah dapat diajukan kepada Program Studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/ tugas akhir Saudari tersebut di atas dapat diajukan/ dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 10 April 2020

Pembimbing,

Dr. H. Sedva Santosa, SS., M.Pd

NIP. 19630728 199103 1 002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-689/Un.02/DT/PP.00.9/06/2020

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH GURU DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR BAHASA JAWA PADA KELAS III DI MI MA'ARIF SENDANG KABUPATEN KULON PROGO

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SEKAR DIAH WAHYUNINGRUM
Nomor Induk Mahasiswa : 13480014
Telah diujikan pada : Rabu, 22 April 2020
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Dr. Sedyo Santosa, SS, M.Pd
NIP. 19630728 199103 1 002

Penguji I

Dr. Aninditya Sri Nugrahini, S.Pd, M.Pd
NIP. 19860505 200912 2 006

Penguji II

Dr. Nur Hidayat, M.Ag
NIP. 19620407 199403 1 002

SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 22 April 2020
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Dekan



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.
NIP. 19661121 199203 1 002

MOTTO

... يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

Artinya : “... niscaya Allah meninggikan orang-orang yang beriman diantara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat.”¹



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Al-Quran Surah Al-Mujadalah: ayat 11.

HALAMAN PERSEMBAHAN

*Skripsi Ini Penulis Persembahkan untuk
Almamater Tercinta*

*Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Sekar Diah Wahyuningrum, “Peran Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Jawa pada Siswa Kelas III di MI Ma’arif Sendang Kulon Progo”, *Skripsi*, Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2020.

Guru merupakan salah satu profesi di bidang pendidikan yang membutuhkan prinsip-prinsip profesional dimana harus memiliki bakat, minat, panggilan jiwa dan idealisme serta memiliki komitmen dan tanggungjawab besar dalam meningkatkan mutu pendidikan. Guru sangatlah berperan penting dalam dunia pendidikan karena tanpa mereka pendidikan tidak akan berjalan dengan baik. Peran guru merupakan acuan keberhasilan siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran bahasa Jawa di sekolah. Apabila terdapat kendala pada siswanya, maka guru harus mencari jalan keluar agar siswa dapat mengikuti pembelajaran bahasa Jawa dan mencapai tujuan belajarnya. Peran seorang guru tidaklah hanya sebagai pendidik saja, namun guru juga berperan sebagai pengelola kelas, motivator, konselor, dan evaluator. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah; (1) Bagaimana peran guru dalam meningkatkan minat belajar bahasa Jawa pada siswa kelas III di MI Ma’arif Sendang; (2) Faktor pendukung dan penghambat guru dalam meningkatkan minat belajar bahasa Jawa di MI Ma’arif Sendang Kulon Progo.

Desain penelitian ini adalah kualitatif dimana sumber data-datanya diambil melalui penelitian lapangan (field research) yang bersumber dari data-data deskriptif analisis. Subjek dan tempat penelitian ini adalah guru kelas III, siswa kelas III, dan kepala madrasah di MI Ma’arif Sendang. Metode pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dokumentasi dan angket. Teknik analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Teknik pengecekan keabsahan data dengan

menggunakan metode triangulasi yang kemungkinan dapat menambah keabsahan data.

Hasil penelitian ini menunjukkan: (1) Peran guru kelas III di MI Ma'arif Sendang Kulon Progo dalam meningkatkan minat belajar bahasa Jawa diantaranya: sebagai pembimbing mencapai angka 82,93% . Peran guru sebagai pengelola kelas mencapai angka 77,33%. Peran guru sebagai motivator mencapai angka 82,66%. Peran guru sebagai konselor mencapai angka 75,2%. Peran guru sebagai evaluator mencapai angka 80,26%. (2) Faktor pendukung guru dalam meningkatkan minat belajar siswa antara lain adalah: sikap siswa, lingkungan sekolah, dan kondisi pembelajaran yang baik. Sedangkan faktor penghambat guru dalam meningkatkan minat belajar bahasa Jawa adalah sebagai berikut: keadaan siswa, sarana dan prasarana di sekolah.

Kata kunci: *Peran guru, bahasa Jawa.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَنْعَمَ عَلَيْنَا بِنِعْمَةِ الْإِيمَانِ وَالْإِسْلَامِ وَنُصَلِّي وَنُسَلِّمُ عَلَى خَيْرِ الْأَنْبَاءِ
وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji hanya bagi Allah SWT yang telah memberikan sebaik-baiknya nikmat berupa iman dan islam. Sholawat dan doa keselamatan terlimpah selalu kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya. Pada kesempatan kali ini, penulis menyampaikan rasa terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dorongan dalam segala bentuk baik doa maupun materi, serta bimbingan kepada penulis untuk menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Ucapan terimakasih ini penulis sampaikan kepada:

1. Dr. Phil. Sahiron, M.A., selaku Plt. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Ahmad Arifi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya, yang telah membantu penulis dalam menjalani studi program Sarjana Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
3. Dr. Aninditya Sri Nugraheni, M.Pd. dan Dr. Nur Hidayat, M.Ag., selaku ketua dan sekretaris Program Studi

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, yang telah membantu dan memberikan motivasi serta semangat kepada penulis untuk menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.

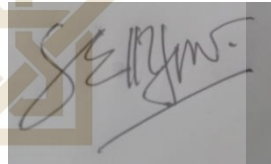
4. Dr. Maemonah, M.Ag., selaku dosen pembimbing akademik yang senantiasa memberikan nasehat, bimbingan, semangat serta doa dengan penuh ketulusan.
5. Dr. H. Sedyo Santosa, S.S., M.Pd., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah ikhlas meluangkan waktu, mencurahkan pikiran dan ilmu, memberikan arahan pada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini dengan kesabaran dan keikhlasan.
6. Segenap Dosen dan Karyawan yang berada di lingkungan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah maupun yang berada di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang sudah membantu dan memberikan pelayanan kepada penulis selama masa studi hingga penyusunan tugas akhir ini.
7. Bapak Kasmad Rifangi, M.Pd.I., selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Sendang Kulon Progo yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian serta memberikan dukungan dalam pelaksanaan penelitian di MI Ma'arif Sendang Kulon Progo.

8. Ibu Pratiya Amdani, S.Pd., selaku guru kelas III MI Ma'arif Sendang Kulon Progo yang sudah berkenan menjadi subjek penelitian dan memberikan izin untuk melakukan penelitian di kelas III.
9. Peserta didik kelas III di MI Ma'arif Sendang Kulon Progo, atas ketersediannya menjadi informan dan subjek penelitian yang penulis laksanakan di MI Ma'arif Sendang Kulon Progo.
10. Kedua orang tua tercinta, Bapak Sulistyo Ernawan dan Ibu Napsiyah, S.Pd.I., yang senantiasa memberikan perhatiannya, kasih sayang, dan doa serta semangat yang tiada henti selama penulis menjalani masa studi hingga masa penyelesaian tugas akhir ini.
11. Kakak, adik dan keponakan tersayang, Mas Tommy, Mbak Sifa, Dek Rizal dan Almer yang selalu memberikan semangat dan doa terbaik untuk penulis.
12. Teman dekat penulis, Pratu (Mar) Yan Dewangga, yang senantiasa meluangkan waktu untuk membantu di sela-sela waktu luang dan memberikan semangat serta doa selama masa studi hingga penyusunan tugas akhir ini dengan penuh kesabaran dan perhatiannya.
13. Sahabat dan teman penulis, Adha, Anis, Fitri, Ghuftron, Ucip, Aiyu dan seluruh teman seperjuangan di PGMI angkatan 2013 yang selalu berbagi informasi, motivasi dan ilmunya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan banyak pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 7 Februari 2020

Penulis,



Sekar Diah Wahyuningrum



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	9
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	11
A. Kajian Penelitian yang Relevan	11
B. Landasan Teori	14
BAB III. METODE PENELITIAN	42
A. Jenis dan Desain Penelitian	42
B. Tempat dan Waktu Penelitian	43
C. Subjek Penelitian	44
D. Teknik Pengumpulan Data	44

E. Teknik Analisis Data	48
F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data	51
G. Sistematika Pembahasan	53
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN	
PEMBAHASAN	54
A. Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Jawa	54
B. Peran Guru dalam Meningkatkan	
Minat Belajar Bahasa Jawa Kelas III di	
MI Ma'arif Sendang	59
C. Faktor Pendukung dan Penghambat	
Guru dalam Meningkatkan	
Minat Belajar Bahasa Jawa Kelas III di	
MI Ma'arif Sendang	80
BAB V. PENUTUP	87
A. Kesimpulan	87
B. Saran-saran	90
DAFTAR PUSTAKA	92
LAMPIRAN	97

DAFTAR TABEL

Tabel II.1. Pengucapan dan Intonasi	
Bahasa Jawa	35
Tabel II.2. Penerapan Ejaan Bahasa Jawa	36
Tabel II.3. SK dan KD Mata Pelajaran	
Bahasa Jawa Kelas III Semester I	37
Tabel II.4. SK dan KD Mata Pelajaran	
Bahasa Jawa Kelas III Semester II	39
Tabel III.1. Distribusi Soal Angket untuk	
Siswa Kelas III	48
Tabel III.2. Skala Penilaian Peran Guru	52
Tabel IV.1. Hasil Angket Peran ,Guru	
sebagai Pembimbing	63
Tabel IV.2. Hasil Angket Peran Guru sebagai	
Pengelola Kelas	68
Tabel IV.3. Hasil Angket Peran Guru sebagai	
Motivator	72
Tabel IV.4. Hasil Angket Peran Guru sebagai	
Konselor	75
Tabel IV.5. Hasil Angket Peran Guru sebagai	
Evaluator	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar IV.1. Suasana di dalam Kelas III Saat Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Jawa	56
Gambar IV.2. Suasana Saat Guru Menyampaikan Materi Bahasa Jawa di depan Kelas	57
Gambar IV.3. Kegiatan Siswa Saat Melaksanakan Pembelajaran Bahasa Jawa dengan Permainan Kartu	58
Gambar IV.4. Suasana Ketika Siswa sedang Mengerjakan Soal Bahasa Jawa	59
Gambar IV.5. Suasana Guru Saat Menuliskan Materi	61
Gambar IV.6. Suasana Kelas III Saat Pembelajaran Bahasa Jawa	67
Gambar IV.7. Suasana Saat Siswa Mengerjakan tugas Bahasa Jawa	76
Gambar IV.8. Suasana Kelas III Saat Proses Pembelajaran Bahasa Jawa	79
Gambar IV.9. Kondisi Ruang Kelas III MI Ma'arif Sendang	85

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Secara teori, pendidikan merupakan sarana utama sebagai upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Tanpa adanya pendidikan, maka akan mengalami kesulitan untuk memperoleh hasil dari kualitas sumber daya manusia yang maksimal. Oleh karena itu, kebutuhan akan pendidikan merupakan hal yang tidak bisa dipungkiri lagi dan sudah menjadi hak warga negara.¹

Istilah pendidikan berasal dari kata “didik”, yang kemudian mendapat awalan me- sehingga menjadi “mendidik”, yang artinya ialah memberi latihan. Sedangkan dalam bahasa Inggris, *education* (pendidikan) berasal dari kata *educate* (mendidik) yang artinya memberi peningkatan (*to elicit, to give rise to*) dan mengembangkan (*to evolve, to develop*). Artinya adalah proses untuk memperoleh pengetahuan. Maka dari artian tersebut dapat disimpulkan bahwa pendidikan ialah proses yang dilakukan seseorang untuk memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan cara bertingkah laku sesuai

¹ Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 144-145.

kebutuhan dengan menggunakan metode-metode tertentu.²

Berdasarkan pada UU RI No 20 Tahun 2003 Sisdiknas dan penjelasannya pasal 1 menyatakan bahwa, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi yang ada pada dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.³

Keberadaan guru dan siswa dalam dunia pendidikan menjadi dua faktor yang penting karena di antara keduanya memiliki hubungan yang saling terikat. Kegiatan belajar siswa dipengaruhi oleh cara mengajar guru, begitu juga sebaliknya, peran guru ditentukan oleh keadaan dan minat belajar siswa. Pentingnya minat belajar bagi siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran merujuk pada peran guru dalam meningkatkan minat belajar siswa itu sendiri. Dimana guru mampu memberikan

² Muhibbinsyah, *Psikologi Pendidikan: dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 10.

³ Undang-undang No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, dalam laman <http://www.komisiinformasi.go.id> diunduh pada tanggal 15 Februari 2018.

kenyamanan dan kesenangan dalam melangsungkan proses belajar mengajar sehingga siswa merasa lebih nyaman dan senang dalam belajar, sehingga kemudian minat belajar siswa akan meningkat.

Menurut pendapat Mulyasa, minat, bakat, kemampuan, dan potensi-potensi yang dimiliki oleh peserta didik tidak akan berkembang secara optimal tanpa adanya bantuan dari seorang guru. Oleh karena itu, guru harus berpacu dalam pembelajaran dengan memberikan kemudahan belajar agar siswa dapat mengembangkan potensinya secara optimal dan dapat mencapai tujuan belajarnya.⁴

Selain itu, guru juga harus mampu mendorong para siswa untuk menumbuhkan motivasi pada dirinya karena hasil belajar akan optimal apabila ada motivasi yang tepat. Persoalan motivasi ini dapat dikaitkan dengan minat, oleh karena itu guru harus tahu bagaimana cara untuk menciptakan kondisi belajar tertentu agar siswa ingin terus belajar. Pada dasarnya, minat, kemampuan dan potensi-potensi yang dimiliki oleh peserta didik tidak akan berkembang secara optimal tanpa adanya bantuan dari guru.⁵ Adapun

⁴ E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 35.

⁵ Sadirman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: CV Rajawali, 1998), hlm. 75-76.

beberapa peran dan fungsi guru menurut pendapat Mulyasa ialah sebagai berikut:⁶

1. Menjadi orang tua yang penuh kasih sayang pada peserta didiknya.
2. Teman, tempat mengutarakan perasaan bagi peserta didik.
3. Fasilitator yang selalu siap memberi kemudahan dan melayani peserta didik sesuai minat, kemampuan dan bakatnya.
4. Memupuk rasa percaya diri, berani dan bertanggungjawab pada peserta didik.
5. Mengembangkan proses sosialisasi yang wajar antar peserta didik, orang lain, dan lingkungan.
6. Mengembangkan kreativitas peserta didik.
7. Menjadi pembantu peserta didik ketika diperlukan.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dilihat betapa pentingnya peran seorang guru. Sebab ia bukan hanya sekedar mengajar dan membimbing siswa saja, namun juga mendidik siswa agar mampu berkembang tidak hanya secara akademik namun juga sikap dan perilaku di dalam masyarakat.

Selain itu, tugas guru dalam bidang kemanusiaan di sekolah harus dapat menjadikan dirinya sebagai orangtua kedua bagi siswanya.

⁶ E. Mulyasa,, hlm. 36.

Pelajaran apapun diberikan, hendaknya dapat menjadi motivasi bagi siswanya dalam belajar. Masyarakat menempatkan posisi seorang guru pada tempat yang terhormat di lingkungannya karena dari seorang gurulah yang di depan memberi suri teladan, di tengah membangun, dan di belakang memberi dorongan dan motivasi. Hal ini sesuai dengan semboyan dalam pendidikan Indonesia yakni, *Ing ngarso sung tulada, Ing madya mangun karsa, Tut wuri handayani*.⁷ Terlebih pada guru bahasa Jawa yakni guru MI/SD yang masih dipercaya mampu memberikan nilai-nilai moral, nilai-nilai karakter pada siswa sesuai dengan kebudayaan Jawa, dimana banyak mengajarkan tentang tata bahasa, sopan-santun atau unggah-ungguh, serta sebagai salah satu cara melestarikan budaya lokal agar tidak hilang seiring dengan berkembangnya budaya asing.

Masyarakat Jawa memiliki bahasa daerah yakni bahasa Jawa yang memiliki kedudukan sebagai salah satu ciri khas kearifan lokal (*local wisdom*) dan sebagai sarana berkomunikasi antar anggota masyarakat Jawa. Bahasa Jawa sarat akan nilai-nilai tatakrama memberikan sumbangan terhadap

⁷ Jamil Suprihatiningrum, *Guru Profesional*, (Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2016), hlm. 35.

pembentukan kepribadian bangsa. Pembelajaran muatan lokal bahasa, sastra, dan budaya Jawa diarahkan agar peserta didik memiliki kemampuan berkomunikasi menggunakan bahasa Jawa dengan baik dan benar. Baik secara lisan maupun tulisan, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya sastra dan budaya Jawa.⁸

Berdasarkan materi presentasi yang dikemukakan oleh Drs. Mulyana dalam kongres bahasa Jawa di Semarang, yang menyatakan bahwa ada keluhan mengenai belajar bahasa Jawa. Bahwasannya belajar bahasa Jawa sama asingnya dengan belajar bahasa Inggris ataupun bahasa-bahasa asing lainnya. Sangatlah aneh ketika anak-anak Jawa sudah mulai merasa kesulitan dalam mempelajari bahasa Jawa itu sendiri. Padahal, bahasa Jawa adalah bahasa asli penduduk Jawa, dimana bahasa Jawa secara kultural sangat dekat dengan kehidupan dan kognisi siswa, namun pada kenyataannya permasalahan klasik tentang bahasa Jawa sebagai

⁸ Drs. H. Sedya Santosa S.S, M.Pd, *Penguasaan Bahasa Daerah & Pembelajarannya untuk PGSD/PGMI*, (Bantul: Mandiri Grafindo Press, 2012), hlm. 7.

mata pelajaran yang sulit dan kurang diminati siswa masih saja terus menerus dikeluhkan oleh siswa.⁹

Selain itu, berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala MI Ma'arif Sendang, yang menyatakan bahwa bahasa Jawa merupakan salah satu mata pelajaran muatan lokal yang sedikit sulit karena tidak semua siswa mampu menguasainya dengan baik dan benar. Namun, meskipun begitu pihak sekolah selalu berupaya untuk terus mengembangkan metode belajar yang cocok untuk pembelajaran bahasa Jawa agar siswa mudah untuk mempelajarinya. Selain itu juga agar siswa mampu bersaing secara akademis dalam bidang bahasa Jawa seperti debat dan pidato bahasa Jawa.¹⁰ Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang peran guru dalam meningkatkan minat belajar bahasa Jawa pada siswa di MI Ma'arif Sendang Kulon Progo dikarenakan adanya fenomena dimana bahasa Jawa sebagai bahasa daerah dianggap sedikit sulit dan tidak begitu diminati ataupun disenangi oleh siswa. Selain itu juga peneliti menemui fenomena lain dimana anak-anak suku Jawa

⁹ Drs. Mulyana M.Hum, "Menjadikan Bahasa Jawa sebagai Mata Pelajaran Favorit: Evaluasi Pendidikan Pembelajaran Bahasa Jawa Saat Ini", dalam laman <http://staffnew.uny.ac.id/> diunduh pada tanggal 4 Januari 2018.

¹⁰ Hasil wawancara dengan Kepala MI Ma'arif Sendang Kulon Progo.

sudah sangat jarang menggunakan bahasa Jawa dalam berkomunikasi padahal mereka tinggal di lingkungan masyarakat Jawa. Hal tersebut mengingatkan pada salah satu seniman Yogyakarta yang pada salah satu lirik lagunya mengatakan “wong Jawa ilang Jawane” yang artinya ialah orang Jawa hilang kebudayaan Jawanya. Istilah tersebut seakan menggambarkan betapa menurunnya rasa bangga pada kebudayaan lokal yang memang pada saat ini mulai ditinggalkan karena masuknya kebudayaan asing yang semakin berkembang secara global. Sehingga banyak anak-anak muda yang berlomba-lomba membanggakan budaya asing dari pada budayanya sendiri.

Berdasarkan penjelasan tersebut, peneliti ingin mengetahui peran guru di sekolah dalam meningkatkan minat belajar bahasa Jawa pada siswa di MI Ma’arif Sendang Kulon Progo dengan harapan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan guru dalam meningkatkan minat belajar bahasa Jawa serta memberikan motivasi pada siswa untuk melestarikan budaya lokal agar tidak hilang seiring dengan perkembangan zaman.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis mengemukakan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah peran guru MI dalam meningkatkan minat belajar bahasa Jawa pada siswa kelas III di MI Ma'arif Sendang Kulon Progo?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat guru MI dalam meningkatkan minat belajar bahasa Jawa pada siswa kelas III di MI Ma'arif Sendang Kulon Progo?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

- a. Mengetahui sejauh mana guru MI berperan dalam meningkatkan minat belajar bahasa Jawa pada siswa kelas III di MI Ma'arif Sendang Kulon Progo.
- b. Mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat guru MI dalam meningkatkan minat belajar bahasa Jawa pada kelas III di MI Ma'arif Sendang Kulon Progo.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan wawasan pada penulis mengenai peran guru dalam meningkatkan minat belajar bahasa Jawa pada siswa kelas III di MI Ma'arif Sendang Kulon Progo.
- b. Memberikan wawasan kepada guru/ tenaga pendidik agar lebih berkualitas dan dapat menerapkan metode yang tepat bagi siswa serta mampu menguasai kesulitan yang dihadapi ketika melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari seluruh uraian yang penulis kemukakan dari Bab I sampai dengan Bab IV, serta pembahasan dan penganalisaan terhadap data yang telah penulis kumpulkan tentang Peran Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Jawa pada Siswa Kelas III di MI Ma'arif Sendang Kulon Progo, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peran guru di MI Ma'arif Sendang Kulon Progo dalam meningkatkan minat belajar bahasa Jawa kelas III ialah sebagai berikut:
 - a. Guru sebagai tenaga pendidik. Berdasarkan hasil penelitian, wawancara, dan angket dapat disimpulkan bahwa guru kelas III di MI Ma'arif Sendang Kulon Progo dalam melaksanakan perannya dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan hasil dari interpretasi data angket yang telah diisi oleh siswa kelas III dimana didapatkan hasil 82,93 yang penjelasannya bahwa peran guru kelas III dalam meningkatkan minat belajar bahasa Jawa dalam kategori tinggi.

- b. Guru sebagai pengelola lingkungan kelas. Hasil dari data angket yang telah diinterpretasi oleh penulis bahwa peran guru sebagai pengelola kelas didapatkan hasil sebesar 77,33 dimana dalam kategori cukup. Hal ini menegaskan bahwa guru melaksanakan peranannya sebagai pengelola kelas dengan cukup.
- c. Guru sebagai motivator bagi siswa. Berdasarkan hasil penelitian, wawancara, dan angket dapat disimpulkan bahwa guru kelas III di MI Ma'arif Sendang Kulon Progo dalam melaksanakan perannya dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan hasil dari interpretasi data angket yang telah diisi oleh siswa kelas III dimana didapatkan hasil 82,66 yang penjelasannya bahwa peran guru kelas III dalam meningkatkan minat belajar bahasa Jawa dalam kategori tinggi.
- d. Guru sebagai konselor. Hasil dari data angket yang telah diinterpretasi oleh penulis bahwa peran guru sebagai pengelola kelas didapatkan hasil sebesar 75,2 dimana dalam kategori cukup. Hal ini menegaskan bahwa guru melaksanakan peranannya sebagai pengelola kelas dengan cukup.

e. Guru sebagai evaluator pembelajaran. Hasil dari data angket yang telah diinterpretasi oleh penulis bahwa peran guru sebagai pengelola kelas didapatkan hasil sebesar 80,26 dimana dalam kategori cukup. Hal ini menegaskan bahwa guru melaksanakan peranannya sebagai pengelola kelas dengan tinggi.

Dalam memenuhi peranannya, seorang guru sangatlah mempunyai andil yang besar dalam mensukseskan kegiatan belajar siswa di sekolah. Setiap guru pasti akan mempunyai kemampuan serta keahlian dalam mengajak siswa untuk aktif belajar sebagai upaya mencapai tujuan belajar yang telah direncanakan. Seperti halnya yang dikemukakan oleh E. Mulyasa bahwasannya kompetensi guru merupakan perpaduan antara kemampuan personal keilmuan, teknologi, social, dan ilmu spiritual yang kemudian membentuk kompetensi guru yang mencakup penguasaan guru dari segi materi, pemahaman terhadap peserta didik, pembelajaran yang mendidik, dan keprofesionalan dalam mengembangkan kepribadian.

2. Kendala-kendala yang dialami oleh guru kelas dalam meningkatkan minat belajar bahasa Jawa pada kelas III di MI Ma'arif Sendang Kulon

Progo dipengaruhi oleh beberapa faktor yakni seperti keadaan ataupun kondisi guru dan siswa, lingkungan sekolah, sarana dan prasarana sekolah.

B. Saran-saran

Sesuai dengan beberapa hal yang telah diuraikan di atas, maka penulis berkeinginan untuk memberikan beberapa saran antara lain untuk:

1. Guru MI/SD

Peran guru dalam meningkatkan minat belajar bahasa Jawa pada siswa kelas III dimulai sejak tahun pelajaran baru. Menganalisis dan mengidentifikasi minat belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Jawa merupakan salah satu tugas guru. Ketika guru mulai mengetahui bahwa siswa sudah merasa bosan ataupun tidak lagi tertarik dengan mata pelajaran bahasa Jawa, hendaknya guru dapat menggunakan metode belajar lain yang sekiranya mampu menjadi daya tarik siswa untuk mau belajar kembali.

Sehingga diharapkan bahwa guru harus tetap belajar dan mempelajari metode-metode belajar lainnya agar lebih bervariasi dan memberikan pembaharuan cara belajar siswa agar siswa selalu tertarik untuk belajar sehingga

timbullah minat belajar bahasa Jawa dalam diri siswa itu sendiri.

2. Prodi PGMI

Skripsi ini bisa dijadikan acuan maupun gambaran kepada tenaga pendidik untuk menerapkan beberapa peranannya dalam meningkatkan minat belajar bahasa Jawa pada kelas III MI.

3. Peneliti yang lain

Meneliti lebih lanjut terkait ada tidaknya pengaruh peran guru terhadap minat belajar bahasa Jawa pada siswa kelas III. Selain itu, diharapkan skripsi bisa dijadikan sebagai salah satu rujukan atau acuan dalam mengembangkan penelitian tentang pran-peran guru masa depan di sekolah yang sesuai dengan tuntutan jaman.

DAFTAR PUSTAKA

- A.M, Sadirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: CV Rajawali, 1998.
- Anam, Khoirul, “Upaya Guru dalam Meningkatkan Minat Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MAN 2 Kulon Progo”, *Skripsi*, Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2018.
- Bahri, Sayiful, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011.
- Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta, Mata Pelajaran Bahasa Jawa sebagai Muatan Lokal Wajib di Sekolah/ Madrasah, Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta No 64 Tahun 2013.
- Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006.
- Hidayati, Ayunita Aviani, “Peran Guru dalam Meningkatkan Minat Ketrampilan Membaca dan Menulis pada Pembelajaran Tematik Kelas I di MI Ma’arif Bego Sleman Yogyakarta”, *Skripsi*, Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN
Sunan Kalijaga, 2018.

Laksana, Fajar, “Pembelajaran Bahasa Jawa Dialek
Daerah di Sekolah”, dalam laman
<http://www.kompasiana.com/> 26 September
2016 diunduh pada tanggal 12 Februari 2018.

Mandiwarsito, L, dan Harimurti, *Struktur Bahasa
Jawa Kuna*, Depok: Komunitas Bambu, 2012.

Melini, Anton M, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*,
Jakarta: Balai Pustaka, 1996.

Moeloeng, Lexi J, *Metode Penelitian Kualitatif*, ttp:
tp, 2016.

Muhibbinsyah, *Psikologi Pendidikan dengan
Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja
Rosdakarya, 2013.

Mujtahid, *Pengembangan Profesi Guru*, Malang: UIN
Maliki Press, 2009.

Mulyana, “Menjadikan Bahasa Jawa sebagai Mata
Pelajaran Favorit: Evaluasi Pembelajaran
Bahasa Jawa Saat Ini”, dalam laman
<http://staffnew.uny.ac.id/> diunduh pada
tanggal 4 Januari 2018.

Mulyasa, E, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: PT
Remaja Rosdakarya, 2006.

Nurfuadi, *Profesionalisme Guru*, Puwokerto: STAIN Press, 2012.

Nurkencana, Wayan, dan Sumartana, *Evaluasi Pendidikan*, Surabaya: Usaha Nasional, 1986.

Prastowo, Andi, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.

Purwanto, Ngalim, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Rifangi, Kasmad, Kepala Madrasah MI Ma'arif Sendang Kulon Progo, di Ruang Kepala Madrasah MI Ma'arif Sendang Kulon Progo.

Santosa, Sedy, *Penguasaan Bahasa Daerah dan Pembelajarannya untuk PGMI/PGSD*, Bantul: Mandiri Grafindo Press, 2012.

Sarosa, Samiaji, *Penelitian Kualitatif Dasar-dasar*, Jakarta: PT Indeks, 2012.

Slameto, *Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 1995.

Subini, Nini, dkk, *Psikologi Pembelajaran*, Yogyakarta: Mentari Pustaka, 2012.

Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, Bandung: Alfabeta, 2013.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2018.

Suprihatiningrum, Jamil, *Guru Profesional*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016.

Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Surya, Moh, dkk, *Landasan Pendidikan: Menjadi Guru yang Baik*, Bogor: Ghalia Indah, 2010.

Suryabrata, Sumadi, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1995.

Undang-Undang Republik Indonesia, “Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen”, dalam laman

<http://www.kelembagaan.ristekdikti.go.id/>

diunduh pada tanggal 25 Februari 2018.

Undang-Undang Republik Indonesia, “Nomor 20 tahun 2013 Tentang Sistem Pendidikan Nasional”, dalam laman

<http://www.komisiinformasi.go.id/> diunduh

pada tanggal 15 Februari 2018.

Wahab, Rohmalina, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015.

Wedhawati, dkk, *Tata Bahasa Jawa Mutakhir*, Yogyakarta: PT Kanisius, 2006.

Wijaya, Cece, dkk, *Upaya Pembaharuan dalam Pendidikan dan Pengajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Yulianingsih, Eka, “Peran Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas I MIN Ngestiharjo Kulon Progo”, *Skripsi*, Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2014.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA